

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang peneliti lakukan dengan judul “Strategi Komunikasi Islam Dalam Mengatasi Berita Hoax Pada Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Stain Mandailing Natal”. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sikap Mahasiswa Dalam Mengatasi Berita Hoax Melalui Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa STAIN Mandailing Natal dengan bersikap lebih berhati-hati dan lebih bijak dalam bermedia sosial karena jika bukan diri sendiri yang tidak bisa berkontribusi bagaimana ingin berkontribusi dengan orang lain. Maka diri sendiri harus berkontribusi lebih besar dalam menerima setiap informasi yang beredar termasuk berita hoax yang beredar, oleh karena itu maka harus mampu berkontribusi lebih besar lagi dalam memutus derasnya peredaran berita hoax, fitnah, atau ujaran kebencian, karena jangan hanya menjadi penikmat berita atau *followers* tapi harus menjadi *trendsetter* atau penentu tren.
2. Cara Mahasiswa STAIN Mandailing Natal Mengetahui Ciri-Ciri Berita Hoax adalah dengan mencari tahu darimana sumber berita tersebut bukan hanya dari satu sumber saja melainkan dari beberapa sumber resmi, dan memahami isi berita apakah berita tersebut hanya menyudutkan satu pihak berisi ujaran kebencian atau fitnah, kemudian mencari tahu apabila terdapat foto telusuri foto tersebut dengan google images apakah foto tersebut asli atau rekayasa, dan yang terakhir adalah mengikuti beberapa kegiatan seminar tentang melawan berita hoax untuk menambah wawasan dan pemahaman lebih mendalam tentang bahaya hoax.
3. Hambatan Dalam Penerapan Strategi Komunikasi Islam Untuk Mengatasi Berita Hoax Media Sosial di kalangan Mahasiswa STAIN Mandailing Natal salah satunya adalah kurangnya pemahaman tentang ajaran al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Padahal sudah dijelaskan dalam surah Al-Hujurat:6 dijelaskan telitilah dalam menerima berita yang beredar jangan langsung percaya begitu saja karena sisi negatifnya dapat menimbulkan ujaran kebencian, fitnah, bahkan menimbulkan suatu keributan dan merugikan orang lain, jadi untuk itu sangat diperlukan strategi komunikasi yang berbau islam untuk menghindari perkataan yang buruk dan berburuk sangka apalagi media sosial tersebut akan dipertontonkan di *yaumul mahsar*.

4. peran Kominfo dalam memfilter Berita Hoax terhadap masyarakat di Mandailing Natal adalah mengedukasi masyarakat supaya masyarakat bisa menyatakan Adapun peran kominfo dalam memfilter berita hoax terhadap masyarakat mandailing natal adalah menjalin hubungan dengan beberapa website atau komunitas seperti media sosial, kelompok informasi masyarakat yang ada di mandailing mandailing natal, sehingga dengan adanya lembaga media sosial kominfo mandailing natal bertujuan, untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat mandailing natal untuk bersikap lebih berhati dalam bermedia sosial, dan lebih bijak dalam memilah informasi yang beredar. Sehingga peran kominfo mandailing natal dalam memfilter berita hoax yang beredar di media sosial lebih cepat untuk memberitahu kepada masyarakat bahwa berita tersebut adalah kategori hoax dengan diberi logo hoax.

B. Saran

1. untuk mendukung data penelitian Strategi Komunikasi Mahasiswa Islam Dalam Mengatasi Berita Hoax Pada Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa STAIN Mandailing Natal sebagai sebuah referensi guna memperdalam penelitian selanjutnya. Berdasarkan data-data yang telah dianalisa dari peneliti berharap untuk peneliti berikutnya untuk dapat lebih mengkaji yang seharusnya Pihak STAIN Mandailing Natal dalam melakukan strategi komunikasi mahasiswa islam dalam mengatasi berita hoax pada media sosial mahasiswa STAIN Mandailing Natal
2. Diharapkan dinas komunikasi dan informatika Mandailing Natal dapat melakukan mitra kerja sama dengan Mahasiswa STAIN Mandailing Natal untuk melakukan sosialisasi dan literasi dengan masyarakat serta memberikan edukasi untuk upaya pencegahan penyebaran berita hoax dan bahaya hoax serta kebijakan dalam bersosial media.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muis, *Komunikasi Islam*. Bandung; Remaja Rosda Karya, 2001
- Agus Toha dan Kuswara.Suryakusumah, *Komunikasi Islam.*, (Jakarta: Arikha Media Cipta, 2001).
- Abd.Rohman, *Komunikasi dalam Al-Qur'an*, (Malang: UIN MalangPress, 2007).
- Alo Liliweri, *Komunikasi serba Ada Serba Makna*, (Jakarta : Kencana Pradana Media Group, 2011)
- Amroeni Drajat, *Komunikasi islam dan tantangan modrenitas*. Medan: Cipta Pustaka. 2008.
- Arifin, Anwar. (1984). *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*. Bandung: ARMICO.
- Cutlip, S. M., Center, A. H., & Broom, G. M. (2013). *Effective Public Relations*. New Jersey: Pearson
- Din Syamsudin, *Etika Agama Dalam Membangun Masyarakat Madni*, (Jakarta : Logos, 2000)
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000)
- Dedi Rianto Rahadi, *Perilaku pengguna dan informasi hoax dimedia sosial*. (Malang: Jurnal Manajemen & kewirausahaan,2017)
- Firmansyah, Ricky. “*Web Klarifikasi Berita Untuk Meminimalisir Penyebaran Berita Hoax*” Jurnal vol.4, No. 2, September 2017)
- Fred R. David , *Manajemen Strategi Konsep* (Jakarta : Prenhallindo, 2002)
- Gungum Gumilar, *Literasi Media:Cerdas Menggunakan media Sosial Dalam Menanggualngi Berita Palsu (hoax)* Oleh Siswa Sma.36.
- Guerrero, L. K., & Floyd, K. (2006). *Nonverbal Communication in Close Relationships*. New Jersey: Routledge
- Grunig, J. E. (1993). *Managing Public Relations*. New York: Holt, Rinehart, and Winston
- Louis Ma'luf, *iMunjid Fil Lughah wal A'lam*, Beiurt: Darul Masyariq. 1975.
- O'Keefe, D. J. (1990). *Persuasion: Theory and Research*. Newbury Park, CA: Sage Publications
- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2017). *Marketing 4.0: Moving from Traditional to Digital*. New Jersey: Wiley

Onong Uchyana Effendi, *Teori Dan Praktik Ilmu komunikasi*. (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya). Cet. Ke - 6.

Suranto, A, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu , 2011)

Naha Rani, Ni Luh Ratih, “*Persepsi Jurnalis dan Praktisi Humas Terhadap Nilai Berita* “. Jurnal vol 10. No: 1 juni 2013

Rosarita Niken Widiastuti, “*Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Lembaga Pemerintah*” (Jakarta Pusat : *Direktorat Pengelolaan Media Kementerian Komunikasi dan Informatika*, 1010).

Siti Kurnia Rahayu, *Jurnal Riset Akutansi* (Bandung : Universitas Komputer Indonesia)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan E & D* (Bandung: Alfabeta, 2013)

Marlina, *Hoax Newa And Digital Skills Through The Application Hoaks Booster Tools*, (Sumatera Utara:UINSU,2020)

Marlina, Sari Fitri, *Penggunaan Hoaks Booster Tool sebagai Perwujudan Cakap Digital Pada Siswa Man 1 Panyabungan*, (9 Panyabungan:2022).

M. Hasan Iqbal, *pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2022)

Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009)

Morrison, *Pengantar Fublic Relations Strategi Menjadi Humas Profesional*, (jakarta: Ramdina Prakasa, 2006)

https://www.google.com/search?q=profil+dinas+komunikasi+dan+informatika+kabupaten+mandailing+natal&oq=profil+dinas+komunikasi+dan+informatika+kabupaten+mandailing+natal&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBCTE1MDg0ajBqOagCALACAA&sourceid=chrome&ie=UTF-8

https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/4419/Menkominfo%3A+Pasal+27+Ayat+3+UU+ITE+Tidak+Mungkin+Dihapuskan/0/berita_satker#:~:text=Pasal%2027%20ayat%203%20UU%20ITE%20menyebut%20melarang%20setiap%20orang,dan%20Fatau%20pencemaran%20nama%20baik.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan oleh dinas komunikasi dan informatika (diskominfo) Mandailing Natal?
2. Apa langkah awal yang dilakukan untuk memulai pembuatan pada berita yang akan di unggah atau di posting ke laman media sosial yang dimiliki oleh diskominfo?
3. Bagaimana peran diskominfo dalam memfilter berita hoax terhadap masyarakat Mandailing Natal?
4. Apa penyebab utama berita-berita yang belum jelas kebenarannya sudah terunggah pada laman media sosial?
5. Bagian apakah yang biasanya yang memegang tanggung jawab penuh pada proses pemberitaan dan juga publikasi?
6. Upaya apa yang harus dilakukan oleh diskominfo agar terhindar dari berita hoax?
7. Apa yang akan dilakukan oleh diskominfo ketika mengetahui bahwa ada berita hoax yang telah beredar di media sosial?
8. Sejauh ini menurut sepengetahuan bapak berapakah jumlah berita yang sudah beredar di media sosial dan ternyata berita itu adalah hoax atau tidak benar?
9. Kakak bekerja pada bidang apa, dan sudah berapa lama kakak bekerja di diskominfo Mandailing Natal ini?
10. Menurut kakak sendiri siapakah orang yang pertama harus bertanggung jawab ketika berita hoax telah beredar di media sosial?
11. Apa sih kak yang menjadi faktor kenapa bisa berita hoax sampai beredar di media sosial sehingga masyarakat mengetahui berita tersebut?
12. Menurut kakak sendiri bagaimana sih kak cara mengatasi berita hoax agar tidak sampai beredar kepada masyarakat?
13. Strategi komunikasi apa yang dilakukan pada diskominfo saat ini?
14. Apa saja nama-nama bagian yang berada pada diskominfo?
15. Pernah tidak kak bahwa diskominfo ini mengalami titik terendah dan pada saat kapan itu terjadi?
16. Menurut saudara bagaimana sikap dalam mengatasi berita hoax pada media sosial?
17. Bagaimana cara anda mengetahui ciri-ciri berita hoax yang telah beredar?
18. Apa sajakah yang menjadi hambatan dalam penerapan strategi komunikasi islam untuk mengatasi berita hoax melalui sosial media?

19. Bagaimana sikap kalian dalam menanggapi berita hoax yang beredar pada media sosial?
20. Apa harapan kamu kedepannya supaya berita-berita yang belum jelas kebenarannya tidak tersebar luas pada kalangan mahasiswa?
21. Bagaimana cara kamu membedakan berita baik atau berita palsu dan biasanya disebut hoax?
22. Menurut kamu ketika kamu mengetahui ada berita hoax yang muncul di media sosial upaya apa yang pertama kamu lakukan?
23. Apa dampak negatif dari berita yang tidak benar atau hoax diketahui oleh mahasiswa?
24. Apa saja yang menyebabkan orang-orang mudah mempercayai berita hoax?
25. Sejauh ini sudah banyak tidak yang kamu ketahui berita-berita hoax yang diunggah pada media sosial diskominfo mandailing natal dan apa pendapatmu setelah mengetahuinya?



SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Yth

Bapak Ketua STAIN MADINA

Di

Tempat

Dengan hormat, dalam rangka penulisan skripsi pada Program Sarjana Starata I (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, dengan ini saya mohon kepada Bapak untuk dapat mengeluarkan Surat Izin Penelitian dengan data sebagai berikut:

Nama : Fitri Khoiriyah Lubis
NIM : 19140003
Semester : VIII (Delapan)
Judul Penelitian : Strategi Komunikasi Islam Dalam Mengatasi Berita Hoax Pada Sosial Media Di Kalangan Mahasiswa Stain Mandailing Natal
Lokasi Penelitian : Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten mandailing Natal

Sebagai bahan pertimbangan berikut ini saya lampirkan:

1. Fotocopy Kartu Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing Skripsi I dan II sudah di ACC BAB I sampai BAB III
2. Fotocopy Lembar Pengesahan
3. Fotocopy BAB I sampai BAB III
4. Fotocopy Slip UKT Terakhir

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

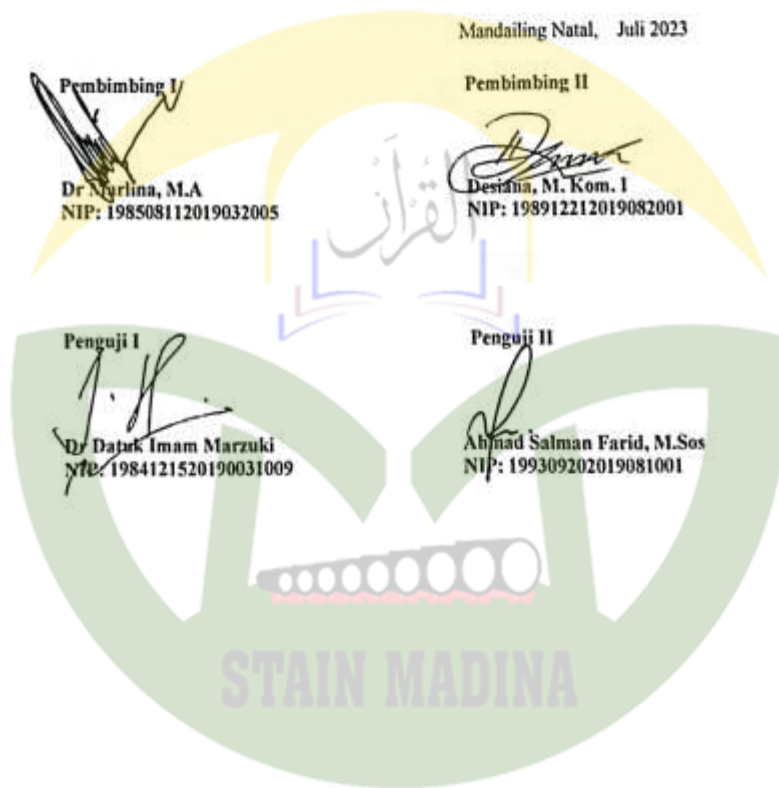
Panyabungan, Juli 2023
Pemohon,

Fitri Khoiriyah Lubis
NIM: 19140003

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing Proposal Skripsi atas nama Fitri Khoiriyah , NIM 19140003 dengan judul **STRATEGI KOMUNIKASI ISLAM DALAM MENGATASI BERITA HOAX PADA SOSIAL MEDIA DI KALANGAN MAHASISWA STAIN MANDAILING NATAL**, memandang bahwa proposal yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan penelitian ke lokasi penelitian.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Lampiran 9 Lembar Persetujuan Pembimbing dan Penguji



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madna.ac.id
Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B-41/STL.21/T.1/TL.00/07/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Penelitian

25 Juli 2023

Yth
Bapak / Ibu Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi
Kab. Mandailing Natal

di-
Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : Fitri Khoiriyah Lubis
NIM : 19-14-0003
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Strategi Komunikasi Islam Dalam Mengatasi Berita Hoax Pada Sosial Media Di Kalangan Mahasiswa STAIN Mandailing Natal
Tempat Penelitian : Dinas Komunikasi dan Informasi Kab. Mandailing Natal
Waktu Penelitian : Juli s/d September 2023

Demikian disampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Suryani Gusuftron

STAIN
Mandailing Natal
Panyabungan
Kab. Mandailing Natal